

BAB V

PENUTUP

A. Pendapat Hukum

Setelah dilakukan analisis hukum terhadap peristiwa pembunuhan Anas Al-Sharif oleh pihak militer IDF dari Israel, telah ditemukan bahwa Israel telah melakukan pelanggaran hukum internasional, khususnya hukum humaniter internasional. Dalil yang diungkapkan oleh Israel bahwa Anas Al-Sharif adalah seorang anggota milisi Hamas dan pemimpin penembak roket merupakan dalil yang tidak beralaskan hukum dan tidak dapat dibuktikan berdasarkan fakta. Sebaliknya, kedudukan Anas Al-Sharif pada hukum internasional adalah sebagai warga sipil, orang yang dilindungi dan jurnalis. Konsekuensi hukum yang timbul terhadap kedudukan Anas Al-Sharif tersebut adalah Anas Al-Sharif seharusnya mendapatkan perlindungan berdasarkan hukum internasional.

Peristiwa pembunuhan Anas Al-Sharif diduga merupakan upaya untuk menghalangi kegiatan jurnalisme yang dilakukan di Gaza. Israel melakukan upaya tersebut dengan menawarkan keamanan bagi diri Anas Al-Sharif selama dia mau menghentikan aktivitas jurnalisannya yang dilakukan di Gaza. Ketika Anas Al-Sharif menolak tawaran tersebut, pihak IDF menyerang tenda jurnalis Al Jazeera dan menyebabkan kematian Anas Al-Sharif. Rangkaian peristiwa tersebut merupakan pelanggaran hukum internasional, yaitu paksaan terhadap diri Anas Al-Sharif dan pembunuhan terhadap Anas Al-Sharif sebagai warga sipil dan jurnalis.

Meski peristiwa pembunuhan Anas Al-Sharif merupakan suatu kejahatan perang dan termasuk dalam yurisdiksi ICC terhadap individu, negara Israel tetap memiliki pertanggungjawaban berdasarkan hukum internasional. Hukum internasional telah mengatur dengan rinci bahwa perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh alat negara, yang mana dalam hal ini adalah IDF merupakan perbuatan yang diatribusikan kepada negara tersebut. Dengan adanya ketentuan tersebut, Israel memiliki pertanggungjawaban terhadap pembunuhan yang dilakukan terhadap pribadi Anas Al-Sharif.

B. Rekomendasi Hukum

Tidak bisa dipungkiri bahwa penuntutan pertanggungjawaban dari Israel masih sulit untuk dilakukan. Hal ini mengingat bahwa masih terdapat banyak kejahatan perang yang dilakukan oleh Israel yang belum diselesaikan secara hukum, salah satunya adalah kejahatan genosida. Proses hukum akan susah untuk berjalan selama Konflik Palestina-Israel tetap berlanjut tanpa adanya resolusi yang jelas dari konflik ini. Komunitas internasional, terutama PBB diharapkan mampu mencari upaya yang efektif untuk mencari penyelesaian terhadap konflik Israel-Paelstina. Hal ini karena selain untuk mencegah timbulnya potensi pelanggaran kejahatan perang dan korban sipil yang lebih lanjut, proses hukum baru dapat dilaksanakan secara efektif ketika Konflik Palestina-Israel telah selesai.

Meskipun proses penuntutan masih sulit untuk dilaksanakan, perumusan pertanggungjawaban negara terhadap pelanggaran hukum humaniter tetap penting untuk dilaksanakan. Hal ini sebagai komitmen komunitas internasional terhadap perlindungan hak asasi manusia dalam situasi konflik

bersenjata. Secara khusus, perumusan pertanggungjawaban pada peristiwa pembunuhan Anas Al-Sharif merupakan bentuk komitmen terhadap perlindungan jurnalisisme dalam hukum internasional.

Seperti yang telah disinggung pada bagian analisis hukum, pertanggungjawaban negara menimbulkan kewajiban negara untuk mengganti kerugian yang ditimbulkan oleh perbuatan negara tersebut. Tidak bisa disangkal bahwa nyawa yang hilang akibat peristiwa pembunuhan tidak bisa dikembalikan lagi. Meskipun pertanggungjawaban secara materi dapat diberikan kepada pihak-pihak berkaitan yang dirugikan, seperti keluarga dari Anas Al-Sharif maupun Al Jazeera sebagai organisasi media yang menaungi Anas Al-Sharif, terdapat hal penting terkait pertanggungjawaban dari Israel. Hal penting ini berkaitan dengan nama baik dari Anas Al-Sharif yang tercoreng oleh Israel dengan tuduhan yang dinyatakan dari Israel bahwa Anas Al-Sharif merupakan anggota milisi Hamas dan dicap sebagai seorang teroris. Penting bagi Israel untuk menyatakan permintaan maaf akibat tuduhan yang disampaikan terhadap diri Anas Al-Sharif. Tentu, meskipun sekarang pertanggungjawaban Israel sulit untuk dilaksanakan, harapannya nama baik dari Anas Al-Sharif sebagai seorang jurnalis yang bertugas pada misi berbahaya dapat dipulihkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Andrew Clapham & Paola Gaeta (Editor), 2014, *The Oxford Handbook of International Law in Armed Conflict*, OUP Oxford, Oxford.
- Abdo Hassoun (Editor), 2025, *War on Gaza Consequences on Sustainability and Global Security*, Springer Nature Switzerland, Gewerbstrasse.
- Denny Ramdhany dkk, 2015, *Konteks dan Perspektif Politik terkait Hukum Humaniter Internasional Kontemporer*, PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Gary D. Solis, 2016, *The Law of Armed Conflict*, Cambridge University Press, New York.
- Jean Pictet, 1985, *Development and Principles of International Humanitarian Law*, Martinus Nijhoff Publishers, Dordrecht.
- J.G. Starke, 2021, *Pengantar Hukum Internasional (Cetakan kelima belas)*, (Bambang Iriana Djajaatmadja, S.H., Terjemahan), Sinar Grafika, Jakarta.
- Jillian Becker, 2014, *The PLO: The Rise and Fall of the Palestine Liberation Organization*, AuthorHouse, Bloomington.
- Martin Kear, 2019, *Hamas and Palestine: The Contested Road to Statehood*, Routledge, New York.
- M. Clement Hall, 2025, *The History of Hamas*, Charles River Editors.
- Mithil Aggarwal, 2025, *A defiant Hamas displays its authority in Gaza, posing a challenge to Netanyahu*, <https://www.nbcnews.com/news/world/hamas-reemerge-gaza-israel-war-rcna189088> diakses pada 4 November 2025.
- M.N. Shaw, 2016, *Hukum Internasional (Cetakan II)*, (Derta Sri Widowatie dkk, terjemahan) Penerbit Nusa Media, Bandung.
- Musthafa Abd Rahman, 2024, *Perang Gaza Dampak di Internal, Regional, dan Internasional*, PT Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Sutan Remy Sjahdeini, 2024, *Hukum Humaniter Internasional (Hukum Perang Internasional): Sejarah dan Seluk-Beluknya*, Kencana, Jakarta.
- Yoram Dinstein, 2004, *The Conduct of Hostilities under the Law of International Armed Conflict*, Cambridge University Press, 2005.

SKRIPSI

- Rizqullah Ardaffa, *Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional oleh Israel dalam Penyerangan Kamp Pengungsi Gaza Palestina (Periode Oktober 2023-Oktober 2024)*, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siti Aqila Nursilmina, 2025, *Peran Media dalam Konflik Palestina-Israel 2021-2024 Studi Perbandingan Al-Jazeera dan CNN*, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

Ulfa Faradilla Andrian, 2025, *Penegakan Hukum Kejahatan Internasional dalam Konflik Israel dengan Palestina*, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang.

JURNAL/PAPER

Devorah Margolin & Matthew Levitt, 2023, The Road to October 7: Hamas' Long Game. Clarified, CTC Sentinel, Volume. 16 Number 10, October/November 2023.

Igli Domi & Kristina Lata, 2025, Israel-Palestine Conflict: A Retrospective Analysis from Origins to the Present Day and Prospects for the Future, Volume 12, No 1 S 1, June 2025, page 71-84.

International Committee of the Red Cross (ICRC), 2025, Commentary of 2025 to Convention (IV) Relative to the Protection of Civilian Persons in Time of War. Geneva, 12 August 1949.

International Committee of the Red Cross (ICRC), 1987, Commentary of 1987 to Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the Protection of Victims of International Armed Conflicts (Protocol I), 8 June 1977.

International Committee of the Red Cross (ICRC), 2023, The Principle of Distinction.

Pukar Dahal, 2021, "Protection of Journalists in Armed Conflict: *An Insight from the Perspective of International Humanitarian Law*", Int. J. Social Science and Humanities Research, Volume. 04 Issue. 06 June 2021.

Yordan Gunawan dkk., 2023, "The Murder of Shireen Abu Akleh: How Does Law Protect the Journalist in a War", Lex Scientia Law Review, Volume 7 Number 2, November 2023.

Yordan Gunawan, dkk, 2025, "The Effectiveness of International Law in Limiting Humanitarian Disasters in the Palestine-Israel Conflict", Journal of Human Rights, Culture and Legal System, Volume 5 Number 1, March-June 2025.

PERATURAN

Convention (IV) respecting the Laws and Customs of War on Land and its annex: Regulations concerning the Laws and Customs of War on Land. The Hague, October 1907.

IV Geneva Convention Relative to the Protection of Civilian Persons in Time of War, August 1949.

Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the Protection of Victims of International Armed Conflicts (Protocol I), June 1977.

Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the Protection of Victims of Non-International Armed Conflicts (Protocol II), June 1977.

Rome Statute of the International Criminal Court, July 1998.

Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts, December 2001.

Statute of the International Court of Justice, June 1945.

PUTUSAN PENGADILAN

International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia (ICTY), 1998, Prosecutor v. Anto Furundzija (Trial Judgement), The Hague, The Netherlands.

International Court of Justice (ICJ), 2005, Armed Activities on the Territory of the Congo case (DRC v. Uganda), The Hague, The Netherlands.

DOKUMEN RESMI

ICRC, 2025, States Party to the Following International Humanitarian Law and Other Related Treaties as of 28-October-2025.

INTERNET

Al Jazeera, 2025, Israel kills Anas al-Sharif, three Al Jazeera staff in Gaza: What we know. <https://www.aljazeera.com/features/2025/8/11/israel-kills-anas-al-sharif-and-four-al-jazeera-in-gaza-what-to-know>, diakses pada 23 September 2025.

Alys Davies, 2025, Who were the Al Jazeera journalists killed by Israel in Gaza? <https://www.bbc.com/news/articles/c6200wnez73o>, diakses pada 23 September 2025.

Amy Walker & Tiffany Wertheimer, 2025, Five Al Jazeera journalists killed in Israeli strike in Gaza. <https://www.bbc.com/news/articles/ceqyyrp3yq9o>, diakses pada 23 September 2025.

Bel Trew & Namita Singh, 2025, Israel Kills Five Al Jazeera Journalists in Targeted Gaza Strike, <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/al->

jazeera-journalists-killed-anas-al-sharif-israel-gaza-b2805228.html diakses pada 10 Oktober 2025.

Emanuel Fabian & TOI Staff, 2024, IDF Says Gaza Documents Prove 6 Al Jazeera Journalists are Hamas, <https://www.timesofisrael.com/idf-says-gaza-documents-prove-6-al-jazeera-journalists-are-hamas-pij-operatives/>, diakses pada 9 Oktober 2025.

Emma Graham-Harrison, 2025, Israeli Unit Tasked with Smearing Gaza Journalists as Hamas Fighters-Report, <https://www.theguardian.com/world/2025/aug/15/israeli-military-unit-reportedly-tasked-with-linking-journalists-in-gaza-to-hamas>, diakses pada 9 Oktober 2025.

International Committee of the Red Cross (ICRC), <https://casebook.icrc.org/law/principle-distinction> diakses pada 12 Oktober 2025

International Criminal Court (ICC), 2024, Situation in the State of Palestine: ICC Pre-Trial Chamber I rejects the State of Israel's challenges to jurisdiction and issues warrants of arrest for Benjamin Netanyahu and Yoav Gallant <https://www.icc-cpi.int/news/situation-state-palestine-icc-pre-trial-chamber-i-rejects-state-israels-challenges#:~:text=On%203%20March%202021%2C%20the%20Prosecutor%20announced,and%20the%20West%20Bank%2C%20including%20East%20Jerusalem>, diakses pada 12 November 2025

Israel Defense Forces, <https://www.idf.il/en/mini-sites/al-jazeera-hamas-connection/>, diakses pada 9 Oktober 2025.

Middle East Eye, 2025, BBC ignored internal request to correct false claim Anas al-Sharif worked with Hamas. <https://www.middleeasteye.net/news/bbc-ignored-internal-request-correct-false-claim-anas-al-sharif-worked-hamas>, diakses pada 23 September 2025.

Mithil Aggarwal, 2025, A defiant Hamas displays its authority in Gaza, posing a challenge to Netanyahu, <https://www.nbcnews.com/news/world/hamas-reemerge-gaza-israel-war-rcna189088> diakses pada 4 November 2025.

Mohammad El Bardicy & Leila Fadel, 2025, Al Jazeera Reporter's Death a 'Significant Escalation' of Dangers Media Face, CPJ says, <https://www.npr.org/2025/08/13/nx-s1-5498745/al-jazeera-journalist-gaza-committee-to-protect-journalists> diakses pada 25 November 2025.

Mostafa Salem, 2025, Anas Al-Sharif became the face of the war in Gaza for millions. Then Israel killed him, <https://edition.cnn.com/2025/08/11/middleeast/anas-al-sharif-al-jazeera-reporter-intl>, diakses pada 26 November 2025.

NDTV World, 2025, Who Was Anas Al-Sharif, Al Jazeera Journalist Killed in Israeli Strike on Gaza. <https://www.ndtv.com/world-news/anas-al-sharif-israel-hamas-war-al-jazeera-journalist-killed-in-gaza-strike-9060022>, diakses pada 23 September 2025.

Sahar Dadjoo, 2025, The life and death of Anas Al Sharif: Gaza's relentless voice. <https://www.tehrantimes.com/news/516708/The-life-and-death-of-Anas-Al-Sharif-Gaza-s-relentless-voice>, diakses pada 23 September 2025.

UNESCO, 2025, UNESCO Director-General condemns the killing of journalists Anas Al-Sharif, Mohammed Qreiqeh, Ibrahim Zaher, Mohammed Noufal, Moamen Aliwa, and Mohammed Al-Khaldi in Palestine, <https://www.unesco.org/en/articles/unesco-director-general-condemns-killing-journalists-anas-al-sharif-mohammed-qreiqeh-ibrahim-zaher> diakses pada 25 November 2025.

United Nations, 2025, Gaza: UN Expert Denounces Serious Threats by Israeli Army Against Al Jazeera Correspondent, <https://www.un.org/unispal/document/gaza-un-expert-denounces-serious-threats-by-israeli-army-against-al-jazeera-correspondent/> diakses pada 25 November 2025.